



► PELAYANAN TERPADU

Sidat Satukan Data Perizinan dalam Satu Sistem

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kota Jogja terus mengembangkan Sistem Informasi Pengolahan Data (Sidat) untuk mengintegrasikan data perizinan dan nonperizinan yang sebelumnya tersebar di sejumlah aplikasi.

Kepala DPMPPTSP Kota Jogja, Budi Santosa, menuturkan pengembangan Sidat dilakukan untuk menjawab tantangan pengelolaan data perizinan yang selama ini belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem.

Sebelum Sidat dikembangkan, data perizinan dan nonperizinan berasal dari berbagai aplikasi, seperti Online Single Submission

(OSS), Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG), serta sistem pelayanan lainnya. Kondisi tersebut membuat proses pengumpulan dan pengolahan data membutuhkan waktu lebih lama.

“Data sebelumnya tersebar di berbagai aplikasi sehingga proses pengumpulan membutuhkan waktu. Selain itu juga ada potensi duplikasi dan kesulitan dalam proses validasi,” katanya. Selasa (1/9).

Menurut Budi, Sidat dikembangkan dengan menerapkan konsep *single source of truth* (SSOT). Melalui konsep tersebut, data dikelola dalam satu sumber utama sehingga data yang digunakan

lebih konsisten, akurat, dan mudah diperbarui.

Sidat juga dilengkapi sejumlah modul untuk mendukung pengelolaan data perizinan. Modul tersebut mencakup data Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Izin Praktik (SIP), OSS, fungsi bangunan, klasifikasi bangunan, jenis profesi, jenis perusahaan, jenis dokumen, skala usaha, tingkat risiko, hingga sektor usaha.

Sistem tersebut juga menyediakan laporan rekapitulasi berbagai jenis perizinan sehingga pengolahan dan penyajian data dapat dilakukan secara lebih

sistematis.

Budi menjelaskan pengembangan Sidat dilakukan secara bertahap dengan memadukan metode *waterfall* dan *agile*. Tahapannya meliputi perencanaan, analisis kebutuhan, desain sistem, pembangunan aplikasi, pengujian fungsi dan keamanan, implementasi, hingga pemeliharaan.

Data yang terintegrasi melalui Sidat tidak hanya digunakan untuk kebutuhan internal. Data tersebut diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan kebijakan berbasis data atau *evidence-based policy*.

Data tersebut dapat digunakan untuk pemantauan,



Petugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kota Jogja mengelola data perizinan menggunakan aplikasi digital.

evaluasi, penyusunan laporan kinerja, hingga mendukung perencanaan pembangunan dan pengembangan investasi di Kota Jogja.

“Dengan data yang lebih akurat dan terintegrasi, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan data yang valid dan terpercaya,” ujarnya.

Pengembangan Sidat sekaligus menjadi bagian dari upaya DPMPPTSP Kota Jogja dalam mendukung tata kelola pemerintahan digital. Sistem tersebut diarahkan untuk mendukung implementasi Satu Data Indonesia dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005